

PERANCANGAN ALAT PENETAS TELUR AYAM LOKAL MENGUNAKAN MODEL KANO DAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD).

FENI IRMINAWATI

*Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 512201100525@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

CV. Septi Gemilang merupakan salah satu peternakan yang mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan produksinya. Hal ini dikarenakan hanya ada 1 jasa penyedia (supplier) DOC (anak ayam) yang ada disekitar Jawa Tengah. Melihat kondisi tersebut saat ini CV. Septi Gemilang telah memulai memproduksi DOC (anak ayam), namun dalam proses penetasan telur ayam masih menggunakan proses alamiah yaitu penetasan telur yang mengandalkan pada induk ayam untuk mengerami dan menetasakan telurnya selama 21 hari. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan perancangan alat penetas telur ayam lokal menggunakan model Kano dan metode QFD (Quality Function Deployment). Hasil dari pengolahan model Kano bahwa terdapat 12 atribut yang masuk kedalam 3 kuadran yaitu must be, one dimensional dan attractive. Kemudian dari hasil pengolahan Metode QFD variabel yang menjadi prioritas pengembangan produk yaitu rak penggerak otomatis, kapasitas besar, harga terjangkau, bahan material kuat dan awet, serta desain rak tidak monoton. Dari kedua metode tersebut dihasilkan rancangan alat penetas telur ayam lokal dengan dimensi 90cmx80cmx50cm yang terbuat dari multipleks dan akrilik, dilengkapi rak penggerak otomatis dengan kapasitas 100 butir dengan harga jual sebesar Rp.980.000,-. Kemudian setelah melakukan implementasi selama 21 hari menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dari penggunaan alat penetas telur ayam lokal mencapai 90% atau sekitar 9 butir telur yang berhasil menetas. Sementara itu, sebesar 80% atau sekitar 8 butir telur yang berhasil menetas menggunakan alat penetas telur yang sudah ada.

Kata Kunci : Penetas telur, QFD-Kano, Sekam padi.

DESIGN TOOLS LOCAL CHICKEN EGG incubators KANO MODEL AND METHOD OF USING QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)

FENI IRMINAWATI

*Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 512201100525@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

CV. Septi Gemilang is one of the farms that have difficulty in carrying out production activities. This condition happen because of there is only one supplier DOC (chicks) that exist around Central Java. By that condition, CV. Septi Gemilang has begun producing DOC (chick), but in the process of hatching chicken eggs still use the natural processes that rely on the hatching egg hen to incubate and hatch the eggs for 21 days. Based on these problems, the authors conducted a design tool local chicken egg incubator using Kano model and QFD (Quality Function Deployment) Method. The results of the processing Kano Model that there are 12 attributes into 3 quadrants which must be, one-dimensional and attractive. Then from the processing of variable QFD method to prioritize product development is driving an automatic shelf, large capacity, affordable, robust and durable materials, as well as rack design is not monotonous. From both of these methods produced a design of local chicken egg incubator instrument with dimensions 90cmx80cmx50cm made of multiplex and acrylic, equipped with automatic drive rack with a capacity of 100 grains with a selling price of Rp.980.000,-. After the implementation for 21 days showed that the success rate of the use of a local chicken egg incubator reaches 90% or about 9 eggs were successfully hatched. Meanwhile, 80% or about 8eggs that successfully hatched egg incubator using tools that already exist.

Keyword : Egg incubator, QFD-Kano, Rice Husk.